

# Analisis Pemahaman *Present Continuous Tense* pada Mahasiswa PGSD dalam Pembelajaran

## Bahasa Inggris

Salma Fadilatunnisa

pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama dan Pendidikan

Universitas Djunda

[fadilatunnisasalma36@gmail.com](mailto:fadilatunnisasalma36@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, *Present Continuous Tense* memiliki peran penting untuk menjelaskan aktivitas yang tengah berlangsung saat ini. Meskipun penting, banyak mahasiswa PGSD yang masih kesulitan dalam memahami *Present Continuous Tense* sehingga sering terjadi kekeliruan dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk kesulitan yang dialami mahasiswa PGSD dalam memahami *Present Continuous Tense* dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode wawancara serta kajian literatur untuk memperoleh data mengenai pemahaman mahasiswa. Hasil penelitian mengungkap bahwa banyak mahasiswa kesulitan membedakan penggunaan *Present Continuous Tense* dan *Present Simple*. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya penekanan pada latihan terstruktur agar mahasiswa dapat meningkatkan akurasi penggunaan *Present Continuous Tense*.

**Kata Kunci:** Pemahaman Mahasiswa; *Present Continuous Tense*; Pembelajaran Bahasa Inggris

### PENDAHULUAN

Meskipun para mahasiswa telah menunjukkan pemahaman dasar yang cukup baik mengenai pola dan fungsi *present continuous tense*, mereka tetap menghadapi hambatan ketika harus membedakan penggunaannya dengan *present simple tense*, terutama dalam mengenali konteks situasi yang sedang berlangsung dibandingkan dengan kebiasaan atau fakta umum, sehingga kesalahan dalam menentukan bentuk kalimat dan penanda waktu masih sering terjadi (Holifah dkk., 2023). Dalam konteks

wacana, kemampuan komunikasi dipahami sebagai penguasaan bahasa lisan dan tulisan yang tercermin melalui empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi pemahaman mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, serta kemampuan menulis (Nunan, 2015). penggunaan bahan ajar berupa cerita pendek, baik yang bersifat asli maupun lokal, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bahasa Inggris peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan materi yang kontekstual juga dapat membantu mahasiswa memahami struktur bahasa seperti *present continuous tense* secara lebih bermakna (Zainal dkk., 2022). Sejalan dengan itu, dalam konteks wawancara, kemampuan komunikasi tidak hanya menuntut pemahaman terhadap struktur bahasa, tetapi juga menekankan kemampuan menggunakan bahasa secara efektif agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat (Richards, 2015). Literatur lain turut menegaskan bahwa menyimak dan berbicara merupakan bagian dari komunikasi lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan aspek utama dari komunikasi tertulis, sehingga seluruh keterampilan tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses komunikasi (Islamiah dkk., 2023).

Bahasa Inggris telah berkembang menjadi bahasa internasional yang dipelajari di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penguasaan kemampuan berkomunikasi baik dalam menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan menjadikan bahasa ini memiliki peran strategis dalam berbagai bentuk interaksi lintas budaya maupun profesional. Dengan demikian, kecakapan berbahasa Inggris menjadi kompetensi esensial yang perlu dikuasai oleh para pelajar maupun praktisi. (Kusumaningputri dkk., 2022). Interaksi dan proses pembelajaran bahasa termasuk interaksi siswa guru dan antar siswa melalui tugas kolaboratif, diskusi, dan komunikasi lisan maupun tulisan merupakan elemen krusial dalam memperoleh kompetensi berbahasa dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh (M. Kurniawan & Wulandari, 2025). Untuk mampu berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris, Mahasiswa perlu memiliki penguasaan kosakata yang cukup luas hal ini memungkinkan mereka

memahami pembicaraan, memproses makna, dan merespon secara tepat, serta mendukung kelancaran interaksi oral (Mahbub & Hadina, 2021). Bahasa Inggris memiliki seperangkat aturan tata bahasa yang kompleks, di mana setiap unsur baik pada tataran kata, frasa, maupun klausa memiliki konsep dan kaidah tersendiri yang menjadi landasan dalam kajian struktur bahasa serta proses pembelajaran Bahasa (Aarts dkk., 2019).

Walaupun bahasa Inggris telah diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, banyak pembelajar masih menghadapi berbagai kendala dalam kemampuan berbicara. Kesulitan tersebut umumnya muncul pada aspek spontanitas, kelancaran berbahasa, serta pemilihan kosakata dan penerapan struktur kalimat (Zhang dkk., 2023). Oleh karena itu, penguasaan yang baik terhadap tata bahasa, khususnya grammar dalam bahasa Inggris, menjadi aspek yang sangat penting. Pentingnya hal tersebut didasarkan pada peranan *tenses* yang secara fundamental berfungsi untuk menunjukkan waktu berlangsungnya suatu tindakan atau peristiwa (Nelson & Greenbaum, 2018). Penggunaan Bahasa Inggris saat ini telah meluas dan menjadi bagian dari banyak aspek kehidupan. Dalam bahasa Inggris, terdapat beragam *tense*, dan salah satu yang paling sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari maupun penulisan formal adalah *present continuous tense* (Kusumawati, 2019).

*Present continuous tense* umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu aktivitas yang tengah berlangsung pada waktu tertentu, sebagaimana terlihat pada contoh kalimat *'She is reading a book right now.'* Pemahaman yang akurat mengenai struktur bahasa, khususnya penggunaan kata kerja, merupakan aspek yang sangat penting. Meskipun demikian, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai bentuk-bentuk kata kerja dalam bahasa Inggris, termasuk yang berkaitan dengan tata bahasa *Present Continuous tense* (Hasibuan dkk., 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terkait materi *present continuous tense* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang dimana keduanya sedang mempelajari materi tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara, dengan memberikan sepuluh pertanyaan kepada kedua mahasiswa yang akan digunakan untuk menggali sejauh mana pemahaman siswa mengenai *present continuous tense*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua mahasiswa PGSD, diperoleh sejumlah pernyataan terkait pemahaman mereka mengenai *present continuous tense*. Keduanya menjelaskan bahwa tense tersebut berfungsi untuk menyatakan tindakan yang sedang terjadi pada saat komunikasi berlangsung, yang direalisasikan melalui penggunaan pola *to be (am/is/are)* diikuti *verb-ing*. Mereka juga menambahkan bahwa *present continuous tense* digunakan untuk menggambarkan aktivitas sementara yang berlangsung pada waktu kini atau dalam rentang waktu yang berkaitan dengan situasi pembicaraan. Selain itu, para mahasiswa mampu memberikan contoh kalimat yang sesuai dengan struktur tense tersebut, seperti "*I am studying English right now*" dan "*She is cooking in the kitchen*", yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami bentuk dasar dan penerapannya. (Merita, 2023).

Dalam penggunaan, Mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan *present continuous tense* sering mereka pakai saat mendeskripsikan aktivitas yang sedang berlangsung, atau situasi yang bersifat sementara, atau suatu kejadian yang terjadi dalam rentang waktu dekat (Budi & Ekhsan, 2020). *Tense* ini tidak hanya menggambarkan aktivitas saat ini, akan tetapi juga dalam situasi sementara dan rencana di masa depan yang pasti terjadi (Zarima, 2025). salah satu dari mereka menyatakan bahwa ia sering menggunakan *tense* ini di dalam percakapan ataupun

tugas, sementara itu adapun dari mereka yang berpendapat bahwa ia sering menggunakan saat pembelajaran. Pada penemuan ini menunjukkan bahwa bukan hanya memahami konsep saja, akan tetapi mahasiswa juga harus menyadari relevansi praktis dalam *tense* ini untuk kegiatan akademik maupun dalam komunikatif sehari-hari. Terutama bagi mereka yang akan menjadi calon pendidik (Lutfiah dkk., 2025).

Walaupun pemahaman mereka cukup baik, akan tetapi mereka masih merasa kesulitan dalam membedakan penggunaan *present continuous tense* dengan *present simple*. Kesalahan umum yang sering terjadi yaitu salah memilih bentuk *to be* (Lawalata, 2024). Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun pada konsep dasar telah di pahami, dalam penggunaan *tense* ini secara konsisten dalam komunikasi tetap saja akan membutuhkan latihan berulang juga paparan yang cukup terhadap contoh kalimat dalam konteks nyata. (Andriani dkk., 2021). strategi belajar langsung seperti latihan terstruktur dan pengulangan serta strategi tidak langsung seperti kesadaran metakognitif dan pengamatan konteks berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Pendekatan ini juga dapat diterapkan pada mahasiswa PGSD untuk memperdalam pemahaman mereka tentang *present continuous tense* (Sya dkk., 2025).

Dari segi metode pembelajaran, pada kedua Mahasiswa menilai bahwa dalam strategi pengajaran yang digunakan oleh dosen seperti memberikan contoh konkret, latihan soal, diskusi dialog, praktik langsung itu sangat membantu mereka dalam memahami materi (Sudirman, 2018). Selain itu juga para mahasiswa menyatakan bahwa dengan menggunakan media seperti video, latihan membuat kalimat sendiri dan latihan bersama teman. Pada kombinasi ini, sangat membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman terhadap *present continuous tense* dalam mempekuat dan kesiapan sebagai seorang pendidik. (Kusumawati, 2019). penggunaan YouTube memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui visual dan audio, yang terbukti meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Temuan ini dapat dijadikan dasar bahwa media berbasis video juga efektif digunakan untuk

meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD terhadap *present continuous tense*. (Maulana dkk., 2023).

Kedua Mahasiswa ini memiliki pemahaman yang konsisten dalam mengenai struktur, fungsi, dan ciri ciri *present continuous tense*, Walaupun dalam kebiasaan penggunaannya berbeda, di antaranya ada yang sering menggunakan dalam mendeskripsikan aktivitas yang sedang berlangsung, dan adapun juga yang tidak menerapkannya dalam percakapannya (Gaspersz dkk., 2020). Keduanya pun menyadari bahwa pentingnya penguasaan *present continuous tense* untuk calon guru SD, karena sebagai calon guru SD kita harus bisa menjelaskan grammar secara sederhana dan tepat kepada siswa. Dengan melalui media pembelajaran dan latihan akan merasa lebih siap untuk mengaplikasikan tense ini dalam praktik mengajar (A. B. Kurniawan, 2025).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua mahasiswa PGSD, diketahui bahwa keduanya memiliki pemahaman mendasar yang cukup baik terkait *present continuous tense*, baik dari aspek struktur maupun fungsinya. Mereka mampu menguraikan konsep, mengidentifikasi karakteristik utama, serta menyajikan contoh kalimat yang tepat. Namun demikian, masih terdapat kesulitan dalam membedakan *present continuous tense* dari *present simple*, khususnya dalam penggunaan bentuk *to be*, sehingga diperlukan latihan berkelanjutan serta paparan materi yang lebih konsisten. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen yang meliputi pemberian contoh konkret, latihan terstruktur, diskusi, penggunaan media video, dan praktik penyusunan kalimat terindikasi efektif dalam memperkuat pemahaman mahasiswa. Selain itu, kedua mahasiswa menyadari bahwa penguasaan *present continuous tense* memiliki relevansi penting bagi calon guru sekolah dasar, karena kompetensi tata

bahasa yang memadai akan menunjang kemampuan mereka dalam mengajarkan bahasa Inggris secara sederhana, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## REFERENSI

- Aarts, B., Bowie, J., & Popova, G. (Ed.). (2019). *The Oxford Handbook of English Grammar*. Oxford University Press.
- <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198755104.001.0001>
- Andriani, A., Yuniar, V. D., & Abdullah, F. (2021). Teaching English grammar in an Indonesian junior high school. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1046–1056.
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan tata bahasa Inggris dasar secara daring sebagai upaya peningkatan kualitas SDM pada siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21.
- Gaspersz, A. A., Warouw, M. P., & Lotulung, D. R. (2020). ANALISIS KESALAHAN SIMPLE PRESENT TENSE DAN PRESENT CONTINUOUS TENSE: STUDI KASUS DI SEMINARI ST. FRANSISKUS XAVERIUS TOMOHON. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 10.
- Hasibuan, A. S., Hutagalung, R. R., Pane, T. I. L., Fadillah, W., & Lubis, Y. (2024). Students' Difficulty In Learning Tenses. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).
- Holifah, A. R., Aryadi, M. F., Wahono, S. S., Hasanah, U., & Sholichah, L. F. (2023). The Investigation Of Present Continuous Tense Difficulties At Nineth Junior High School. *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 4(2), 56–64.

- Islamiah, F. N., Azis, S. A., & Latief, S. A. W. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 274–297.
- Kurniawan, A. B. (2025). PELATIHAN PRESENT CONTINUOUS TENSE PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 1042–1049.
- Kurniawan, M., & Wulandari, S. P. (2025). Enhancing Kindergarten Students' English Language Use through Bilingual Mini Theater: A Participatory Action Research. *European Journal of English Language Studies*, 5(1), 17–30.
- Kusumaningputri, R., Khazanah, D., Setiarini, R., & Sampurna, H. (2022). English as a Lingua Franca in the Eyes of Indonesian In-service Teachers: Attitudes and Beliefs. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 4(1), 101–115.  
<https://doi.org/10.31849/reila.v4i1.9538>
- Kusumawati, E. (2019). *Increasing students' present continuous tense mastery using grammar translation method at eight graders of Mts N 1 East Lampung in academic year 2018/2019.*
- Lawalata, R. J. (2024). ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH SCHOOLERS MAKE WHEN USING THE SIMPLE PRESENT AND PRESENT CONTINUOUS TENSES. *PEDAGOG Jurnal Ilmiah*, 2(2), 6–16.
- Lutfiah, Z. M., Simanjuntak, E. B., Hasibuan, E. R., Saragih, C. N., & Sitanggang, R. C. (2025). The Application Of Simple Learning Strategies To Improve

Students' Understanding Of The Present Continuous Tense And Present Perfect Tense: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4206–4209.

Mahbub, I. S. P., & Hadina, H. (2021). A SYSTEMATIC OVERVIEW OF ISSUES FOR DEVELOPING EFL LEARNERS' ORAL ENGLISH COMMUNICATION SKILLS. *Journal of Language and Education*, 7(1 (25)), 229–240.

Maulana, Mega Febriani Sya, Annissa Mawardini, & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.  
<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>

Merita, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Present Continuous Tense Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 379–390.

Nelson, G., & Greenbaum, S. (2018). *An introduction to English grammar*. Routledge.

Nunan, D. (2015). *Teaching English to speakers of other languages: An introduction*. Routledge.

Richards, J. C. (2015). *Key issues in language teaching*. Cambridge University Press.

Sudirman, A. (2018). The Influence of Teaching Tenses through Group Discussion Method towards Student's Achievement In Tenses Mastery. *Journal of English Education Studies*, 1(2), 108–117.

Sya, M. F., Ridwan, M., Kholik, A., & MIRKH, A. M. (2025). Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at

Pittayaphat Suksa School, Thailand. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).

Zainal, A., Risnawaty, R., Hassan, I., Rt. Bai, R., & Febriani Sya, M. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1).  
<https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>

Zarima, I. (2025). THE PRESENT CONTINUOUS TENSE: A COMPREHENSIVE ANALYSIS OF FORM, FUNCTION, AND USAGE. *Лучшие Интеллектуальные Исследования*, 49(1), 150–157. <https://scientific-jl.com/luch/article/view/24899>

Zhang, X., Lau, C., & Su, Y. (2023). Home environment and development of English as a second/foreign language for young children in Asian contexts: A systematic review and meta-analysis. *Early Education and Development*, 34(1), 274–305.